

**TRAILOGI POLITIK  
PENDEKATAN ALTERNATIF  
PENDIDIKAN POLITIK  
PEMILIH MUDA**

**Pathurrahman  
Siti Mauliana Hairini**

**Editor: Rizky Amalia**



**TRAILOGI POLITIK: PENDEKATAN ALTERNATIF**  
**PENDIDIKAN POLITIK PEMILIH MUDA**

*Copyright* © Pathurrahman & Siti Mauliana Hairini, 2022

ISBN: 978-623-6871-20-1

x + 189 Hlm. 14.5 x 21.5 cm

Cetakan Pertama, Agustus 2022

Editor: Editor: Rizky Amalia

Perancang sampul: Rizky A. Setiawan

Tata letak: Kukisyam

Diterbitkan oleh:

CV. Penerbit Artikata

Jl. Banua Anyar, Komp. Ibtu Banua A/14

Banjarmasin 70123

Email: artikatapenerbit@gmail.com

Dicetak oleh:

Percetakan Diandra

# Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta raya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Agung junjungan kita, Nabi Muhamad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Pembaca yang budiman, buku ini kami hadirkan di hadapan anda dengan judul TRAILOGI POLITIK: Alternative Approach for Youth Political Literacy.

Buku ini kami susun untuk membingkai semangat penulis yang ingin berkontribusi terhadap proses literasi politik, khususnya bagi kalangan milenial dan pemilih pemula. Kami menyadari bahwa saat ini tentu sudah banyak buku-buku politik yang bisa menjadi rujukan untuk memahami hingar-bingar perihal politik. Namun faktanya mayoritas buku-buku tersebut hanya dipelajari secara terbatas bagi kalangan-kalangan tertentu saja, misalnya oleh mahasiswa FISIP, aktivis politik dan anggota partai politik maupun penggiat kepemiluan. Selain itu, buku-buku tadi juga dirasa sedikit kaku karena bernuansa akademis, yang pada akhirnya memunculkan stigma kuat hanya sebagai “diktat

kuliah politik”, sehingga kurang menarik minat masyarakat luas khususnya kaum milenial dan pemilih muda untuk membacanya. Pada saat pemilu 2024 nanti, proyeksi pemilih muda mencapai 127, 4 juta, atau sebesar 60-65% dari total pemilih. Artinya lebih dari setengah jumlah pemilih adalah kita, kaum muda. Kita yang paling terpapar terhadap konsekuensi politik, karena kita adalah “korban utama” dari produk politik hari ini. Karena sebagai anak muda, kita memiliki masa depan yang lebih panjang bergelut di negeri ini.

Sementara itu, keberhasilan proses demokratisasi yang berjalan di negara kita sangat dipengaruhi oleh pemahaman yang baik oleh *demos* (rakyat) terhadap perihal politik, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Kehidupan berdemokrasi akan terjaga kualitasnya jika masyarakat luas memiliki pemahaman akan cara melakukan kontrol terhadap kekuasaan, dalam rangka menciptakan sekaligus mendistribusikan kesejahteraan. Untuk itu program literasi politik sebagai bagian dari agenda besar sosialisasi politik di Indonesia perlu terus digalakkan sembari “membumikan” materi-materi literasinya melalui berbagai strategi dan pendekatan yang kreatif dan inovatif. Buku ini ditulis dalam semangat ikhtiar tersebut, guna memberikan kontribusi terhadap agenda besar sosialisasi politik yang berkelanjutan dan ‘berkerakyatan’.

Satu hal yang pasti, di sini kami memang tidak berusaha melakukan hal yang berbeda dari apa yang dilakukan penulis-penulis buku literasi politik sebelumnya, akan tetapi kami hanya mencoba untuk melakukannya dengan cara yang berbeda demi mengharapkan hasil yang juga berbeda.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Tentunya masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini, oleh karena itu ktirik, saran dan masukan selalu kami harapkan

untuk menjadikan buku ini lebih baik lagi. Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya buku ini. Semoga Allah SWT mencatatnya sebagai tanaman yang selalu tumbuh dan dapat kita panen buahnya di akhirat nanti. Aamiin YRA.

Bandung, 27 Mei 2022

Hormat Kami,

Pathurrahman

Siti Mauliana Hairini

# Prolog

Oleh **Muhammad Sunaryo**

—Komisioner KPU Kab. Tabalong, Kalsel

*Insanity is doing the same thing over and over again, and expecting different results... (Rita mae Brown, dalam novelnya "Sudden Death"/1983).*

Beberapa saat usai saya dikirim dan membaca draft buku Trailogi Politik ini, secara kebetulan saya menemukan sebuah kisah inspiratif yang ditulis Dewi Nur Jannah, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul “Kisah Semut dan Lalat” di situs Kompasiana.com yang diunggah pada 15 April 2016. Penulisnya menceritakan ada seekor lalat yang terbang memasuki sebuah rumah untuk mencari makanan-makanan yang bisa dihindarkannya. Setelah berhasil memasuki rumah karena jendelanya terbuka, kemudian lalat tersebut mencari sarangnya dan kebetulan menemukan banyak hidangan lezat di meja makan. Setelah puas menikmati hidangan tersebut hingga kenyang, si lalat kemudian bergegas keluar rumah untuk kembali bergabung

dengan teman-temannya yang berada di luar rumah. Ternyata jendela kaca tempat lalat masuk tadi rupanya telah tertutup rapat. Si lalat mencoba terbang untuk menembus kaca jendela tersebut, namun sayangnya usaha itu tidak berhasil. Merasa kekuataannya sangat prima karena telah menyantap makanan lezat, lalat itupun begitu percaya diri untuk mencoba menembus kaca bening jendela. Tanpa kenal menyerah lalat itu terus mencoba berkali-kali terbang di sekitar kaca sembari melompat dan menerjang kaca jendela itu untuk segera meninggalkan rumah tersebut sebelum hari mulai gelap. Lalat itu terlihat sangat *ngotot* untuk terbang sekuat tenaga seolah ingin menembus kaca jendela tersebut. Mencoba dan terus mencoba terbang menembus kaca sembari berkeyakinan kuat akan berhasil, itulah yang ada di benak lalat itu saat ini. Waktu terus berjalan dan tidak terasa sudah petang, lalat tadi mulai kelaparan dan kelelahan karena energinya sudah banyak terkuras. Sayap yang tadinya sangat kuat bergerak sekarang terasa mulai kelelahan.

Hingga esok pagi, lalat tersebut telah terkulai tak berdaya di lantai. Celakanya tidak jauh dari lalat tersebut, Nampak serombongan semut yang tengah berjalan berbaris rapi untuk mencari makanan yang akan mereka bawa ke sarang. Saat menemukan lalat malang yang sekarat tersebut, rombongan semut tadi lantas mengerumuni dan menggigit lalat tadi hingga mati. Kemudian mereka bersama-sama menggotongnya untuk dibawa pulang ke sarang mereka. Dalam perjalanan membawa lalat tadi, ada seekor semut muda yang bertanya kepada semut yang lebih tua. “Apa yang terjadi dengan lalat ini Pak? Mengapa dia sekarat dan akhirnya menjadi tangkapan kita dengan sangat mudahnya?” Semut yang lebih tua itu menjawab “ Oh.. kejadian itu sering kami temukan di rumah ini. Dia terperangkap dan tidak bisa keluar dari rumah karena tidak mampu menembus kaca jendela itu. Sebenarnya usahanya sudah sangat maksimal, bersungguh-sungguh berjuang

keras untuk keluar dari jendela itu” Kemudian, dengan rasa penasaran yang kuat semut muda itu kembali bertanya “jika lalat itu telah berjuang keras, namun mengapa masih gagal, bukankah usaha itu tidak pernah mengkhianati hasil?” Dengan bijak semut tua itu menjelaskan, “lalat itu memang tidak pernah menyerah dan telah berusaha berulang kali, hanya saja dia melakukannya dengan cara-cara yang sama. Ingatlah, jika kamu melakukan sesuatu dengan cara yang sama, tapi mengharapkan hasil yang berbeda, maka nasibmu akan seperti lalat ini. Orang-orang yang sukses itu tidak melakukan hal-hal yang berbeda, mereka hanya melakukannya dengan cara yang berbeda” ucap semut tua tadi mengakhiri nasihatnya.

Saya kembali merenungkan tentang draft buku Trailogi Politik ini, dimana saya pikir bahwa apa yang dilakukan oleh penulisnya sangat relevan dengan cerita lalat yang terperangkap tadi. Buku ini bagi saya merupakan sebuah ikhtiar baru untuk berusaha mendapatkan hasil yang berbeda dari yang sudah ada. Ide menjadikan motor trail sebagai pendekatan baru dalam literasi politik memang harus diakui sebagai sebuah pikiran unik, nyentrik, anti-mainstream sekaligus otentik. Penulisnya secara apik mampu mengelaborasi dan mengeksplorasi seluk-beluk dunia motor trail dan kemudian menjadikannya daya pikat untuk memahami berbagai perihal politik. Buku ini sepertinya akan menjadi bacaan yang tidak akan dilewatkan generasi milenial, terlebih para pencinta hobi motor trail.

Selamat Membaca!



# Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Prolog.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Bagian I TRAILOGI-POLITIK: PENDEKATAN ALTERNATIF LITERASI POLITIK PEMILIH MUDA.....	1
Bagian 2 MOTOR TRAIL & URUSAN POLITIK: RELASI YANG TAK TERBANTAHKAN.....	26
Bagian 3 MOTOR TRAIL: SEBUAH INTERMEZZO SINGKAT..	39
Bagian 4 BELAJAR BERPOLITIK DARI ANATOMI MOTOR TRAIL.....	49
Bagian 5 DESAIN BODI RAMPING: Pergulatan Das Seinvs Das Sollen.....	57
Bagian 6 INTER-KONEKSI PEMIKIRAN POLITIK & MOTOR TRAIL: KLASIK NAMUN MELEGENDA.....	87

TRAILOGI POLITIK

Bagian 7 KRITIK MOTOR TRAIL PRESIDEN: EKSISTENSI WARGA NEGARA DALAM PANGGUNG DEMOKRASI .....	135
Bagian 8 ALEGORI RIM LOCK & MANAJEMEN KONFLIK.....	146
Bagian 9 BAN BERGERIGI: DARI PENDONGKRAK PERFORMA HINGGA PEMBENTUK IMPRESI POLITIK.....	163
REFERENSI .....	182